**AKURAT |**Jurnal Ilmiah Akuntansi
Volume 7, Nomor 3, hlm 49-61
September-Desember 2016
ISSN 2086-4159

http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT

# PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOSAT, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2014

**Drs. Apit Yuliman Ermaya, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA.**
**Muhammad Iqbal, S.E., M.M.**
**Febby Cameliana Putri, S.Ak.**
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

***ABSTRACT***

*This research was conducted at PT. Indosat, Tbk. The purpose of this study was to determine the effect of liquidity and activity on profitability at PT. Indosat, Tbk, based on initial observations there is a phenomenon that has increased profitability for 8 (eight) period and this is thought to be caused by fluctuations in liquidity and activity factors. The method used is descriptive method with quantitative approach.*

*The population used in this study is the annual financial statements of PT. Indosat, Tbk. whereas samples taken are the financial statements. Indosat, Tbk. from 2007 until 2014 or as much as 8 (eight) years. The sample selection using purposive sampling method. The data used is secondary data. Statistical methods used in this research is the analysis of multiple linear regression and multiple correlation analysis using IBM SPSS 20 version 20 program and count manually using the formula.*

*The results showed that the partial correlation between liquidity with profitability relationships moderate and negative, as shown by the correlation of -0,481 and t-test results indicate that the effect is not significant that the t-count is smaller than t-table as well as the probability more greater than 0,05, then Ho accepted and Ha rejected. Partial correlation between the activity with very strong profitability and negative, as indicated by the correlation of -0,835 and t-test results showed that the significant influence that the t-test bigger than t-table, and the probability is less than 0,05, then Ho is rejected and Ha accepted. Simultaneous correlation between liquidity and profitability of activity with a very strong and positive, as indicated by the correlation of 0,852 and f-test results show that a significant impact is f-count is greater than f-tables as well as the probability is less than 0,05, then Ho rejected and Ha accepted. This influence is shown also by the coefficient of determination of 72,6% and the remainder are other factors that also influence but not examined by 27,4%.*

*The conclusion that the liquidity and activity made a positive contribution to profitability in PT. Indosat,, Tbk.*

***Keywords: Liquidity, Activity and Profitability***

## 1.Pendahuluan

### Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Perusahaan dalam mencapai tingkat profitabilitasnya, akan dipengaruhi oleh seberapa besar kemampuannya dalam menjaga kebutuhan operasionalnya yaitu likuiditasnya. Sebab likuiditas merupakan kesiapan perusahaan dalam membeli aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap yang bersifat produktif. Likuiditas perusahaan akan diukur pula dengan menggunakan alat rasio keuangan yaitu rasio likuiditas. Pengertian rasio Likuiditas menurut Irham Fahmi (2012:59)“rasio likuiditas(*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Selain akan dipengaruhi oleh likuiditas perusahaan, profitabilitas pun ditentukan pula oleh sejauhmana perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Aktivitas perusahaan juga diukur dengan rasio aktivitas, rasio aktivitas sering juga disebut sebagai rasio efisiensi atau rasiopemanfaatan aktiva. Menurut Van Horne (2005:212), "Rasio aktivitas(*activity ratio*) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaanmenggunakan berbagai aktivanya". Rasio aktivitas dapat diklasifikasikanmenjadi menjadi rasio perputaran kas (*cash turnover*), rasio perputaranpiutang usaha (*account receivable turnover*), perputaran persediaan(*inventory turnover*), perputaran modal kerja (*working capital turnover*),perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*), dan perputaran total aktiva(*total assets turnover*).

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi yaitu PT. Indosat,Tbk yang merupakan pemeran penting di Indonesia diantara perusahan-perusahaan jasa telekomunikasi seluler lainnya seperti PT.Telkom memilki pelanggan sebanyak 13,49 juta, Bakrie Telecom dengan jumlah pelanggan 10,6 juta, XL Axiata sebanyak 31,437 juta pelanggan, Telkomsel sebanyak 81,644 juta pelanggan, dan Indosat sebanyak 33,1 juta pelanggan. Kelima *provider* ini masuk dalam kategori lima besar yang bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi seluler sejak pertamakali hadirdiIndonesia.(sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Telekomunikasi_seluler_di_Indonesia).

Yang lebih menarik adalah PT. Indosat,Tbk mampu menyaingi keempat pesaingnya, sehingga diasumsikan bahwa PT. Indosat,Tbk akan tergambar bagaimana perusahaan ini mampu meraih prifitabilitasnya atau keuntungannya. Sebab untuk mencapai serta masuk dalam lima besar dapat dikatakan sangat sulit dalam menghadapi perekonomian global serta melayani dan memelihara konsumen dengan sebaik-baiknya, sekaligus memenuhi kebutuhan konsumen saat ini. Hal ini merupakan tuntutan bagi perusahaan dalam memelihara kelangsungan aktivitasnya.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka dengan demikian penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada PT.Indosat, Tbk".**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka terdapat perumusan masalah yang dihadapi dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran likuiditas pada PT. Indosat,Tbk.
2. Bagaimana gambaran aktivitas pada PT. Indosat,Tbk.
3. Bagaimana gambaran profitabilitas pada PT. Indosat,Tbk.
4. Seberapa besar pengaruhlikuiditasterhadapprofitabilitaspada PT. Indosat,Tbk.
5. Seberapa besar pengaruhaktivitasterhadapprofitabilitaspadaPT.Indosat,Tbk.
6. Seberapa besar pengaruh likuiditasdanaktivitassecarabersama-samaterhadap PT. Indosat, Tbk.

Adapun tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengkaji serta menganalisis :

1. Gambaran likuiditas pada PT. Indosat,Tbk.
2. Gambaran aktivitas pada PT. Indosat,Tbk.
3. Gambaran profitabilitas pada PT. Indosat,Tbk.
4. Besarnya pengaruhlikuiditasterhadapprofitabilitaspadaPT. Indosat,Tbk.
5. Besarnya pengaruhaktivitasterhadapprofitabilitaspadaPT.Indosat,Tbk.
6. Besarnya pengaruh likuiditasdanaktivitassecarabersama-samaterhadap PT. Indosat, Tbk.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Pengertian Likuiditas

Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada ketersediaan sumber daya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek (Wild et al, 2010: 185). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas dengan mudah dan cepat (Ross et al, 2012: 24).

**Aktivitas**

**Pengertian Rasio Aktivitas**

Dengan mengukur rasio aktivitas perusahaan bisa dilihat seberapa besar aktivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana, semakin cepat perputaran dana. Berikut ini pengertian rasio aktivitas menurut para ahli.

Fixed asset turnover digunakan untuk mengukur aktiva tetap bersih yang diperoleh atas penerimaan dari penjualan yang terjadi. Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap bersih.

Rumus fixed asset turn over yang digunakan:

$$\textit{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\textit{Aktiva Tetap}}$$

*Account receivable turnover* adalah untuk mengukur perputaran piutang selama satu periode tertentu (biasanya setahun), dan hasilnya merupakan gambaran tentang jangka waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi uang tunai. Piutang timbul karena penjualan kredit.

Rumus *Account receivable turnover* yang digunakan:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

*Inventory turnover* adalah untuk mengukur efisiensi perusahaan dalammengelola dan menjual persediaannya. Rasio ini menggambarkan kecepatan persediaan, sehingga besar rasio akan semakin baik. Rumus *Inventory Turnover* yang digunakan:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Dari beberapa rasio aktivitas diatas, maka peneliti hanya akan menggunakan*Account receivable turnover* (perputaran piutang).

**Profitabilitas**

**Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan.

**Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak - pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

**Jenis – jenis Profitabilitas**

Secara umum ada empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari:

1. *Net Profit Margin (NPM)*
2. *Gross Profit Margin (GPM)*
3. *Return On Assets (ROA)*
4. *Return On Investment (ROI)*
5. *Return On Equity (ROE)*

**Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:*current ratio, account receivable turnover ratio inventory turnover ratio* berpengaruh signifikan terhadap return on investment pada perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai dengan tahun 2014.

Berdasarkan kajian teori yang mendasari variabel penelitian ini dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas di PT. Indosat,Tbk.
2. Terdapatlikuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas di PT. Indosat,Tbk.
3. Terdapatlikuiditas dan aktivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas di PT. Indosat,Tbk.

**3.Metode penelitian**

**Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono(2010:13)mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

**Metode Penelitian**

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hatl-hati, teratur dan terus menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor -faktor yang berhubungan dengan pokok pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data - data yang akan diperoleh.

**Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel merupakan definisi mengenai variabel-variabel penelitian, yang diambil dari teori keperpustakaan dan merupakan teori penghubung dari judul yang diteliti.

**Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mendapatkan data yang diperlukan cara atau teknik dalam pengumpulannya atau sering disebut dengan teknik pengumpulan data.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang digunakan menjadi model *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*. Sehingga model tersebut dapat digunakan untuk keperluan estimasi serta mengurangi bias data. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Penjelasan untuk uji asumsi klasik dijelaskan sebagai berikut :

**-Uji Normalitas**

Menurut Ghozali dalam bukunya Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (2013 : 160), mengungkapkan bahwa :

> "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal.

**-Uji Multikolonieritas**

Multikolonieritas terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Menurut Ghozali dalam bukunya Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (2013 : 105), menyatakan bahwa untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui :

a. Nilai $R^2$ yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi individual variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
b. Menganalisis matriks korelasi variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
c. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Apabila terhadap variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

**-Uji Heteroskedastisitas.**

Menurut Ghozali dalam bukunya Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (2013: 139), menyatakan bahwa :

”Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain”.

Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized.* Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) akan mengindikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.

**1. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW).

Menurut Ghozali dalam bukunya Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (2013 : 110), menyatakan bahwa :

“Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).”

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson, dengan hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$ : Tidak ada autokorelasi (r=0)

$H_a$ : ada autokorelasi (r≠)

**4. Hasil Penelitian**

**Gambaran Umum Perusahaan**

**Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Indosat Tbk adalah salah satu perusahaan penyelenggara jasa telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang menyediakan layananselular prabayar dan pascabayar dalam skala nasional. Indosat adalah pelopordalam memperkenalkan layanan *broadband* nirkabel yang menggunakan teknologi 3,5G dengan HSDPA di Indonesia. Indosat juga menyediakan layanan telekomunikasi tetap termasuk layanan Sambungan Langsung Internasional,sambungan tetap nirkabel dan

sambungan telepon tetap. PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang – undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan akta notaris Mohamad Said Tadjoedin, S.H. No. 55 tanggal 10 November 1967 di Negara Republik Indonesia.

**Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis data untuk mengetahui seberapa besar korelasi serta pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan, maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah model penelitian data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, apakah terdapat gejala autokorelasi atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut dibawah ini adalah hasil pengujian asumsi klasik dengan menggunakan *Software SPSS versi 20.0.* Adapun hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

**1. Hasil Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorov – Smirnov yang dilakukan terhadap nilai residual dengan *output* sebagai berikut :

**Tabel 4.4**
**Hasil Uji Tes Normalitas**
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandarized_Residual |
|---|---|---|
| N | | 8 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000 |
| | Std. Deviation | ,02104 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,196 |
| | Positive | ,159 |
| | Negative | -,196 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,555 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,918 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Pada hasil output *IBM SPSS Statistics 20* untuk uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, menunjukkan bahwa nilai normalitasnya sebesar 0,918 yaitu berada diatas 0,050 atau 5%, artinya data-data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

$H_0$ : Data residual berdistribusi normal.

**2. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.5**
**Hasil Uji Tes Multikolinearitas**
**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | ,698 | ,087 | | 7,989 | ,000 | | |
| | Likuiditas_X1 | ,050 | ,069 | ,245 | ,726 | ,500 | ,484 | 2,068 |
| | Aktivitas_X2 | -,026 | ,009 | -1,011 | -3,000 | ,030 | ,484 | 2,068 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

Dari hasil output diatas dengan menggunakan suatu model regresi bahwa nilai VIP sebesar 2,068 dibawah batas nilai VIF < 10. Dari tabel tersebut diperoleh pula bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,484 lebih kecil dari 0,10. Dengan demikian diperoleh tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi.

**3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

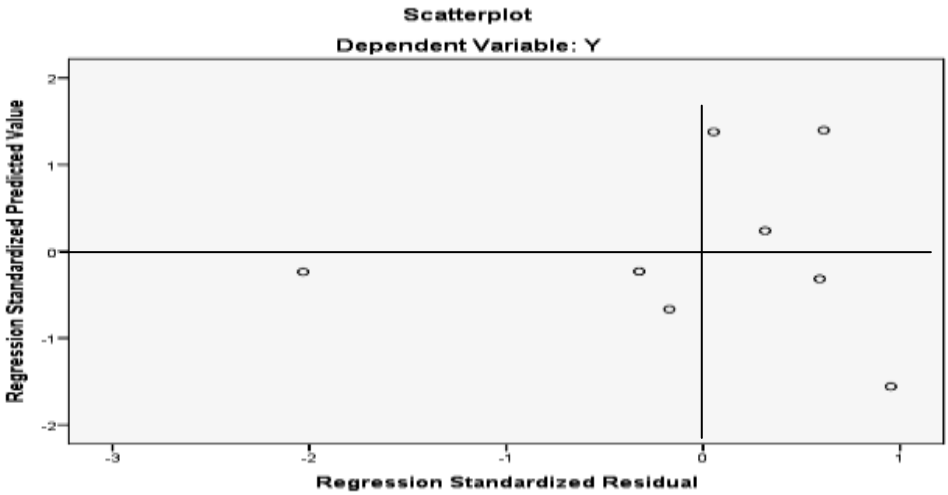


**Gambar 4.8**
**Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari hasil output gambar *scatterplot* diatas, didapat titik menyebar di bawah serta diatas titik nol serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur dan tidak jelas. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas. Dari data diatas tidak beraturan maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.

**4. Hasil Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.6**
**Hasil Uji Autokorelasi**
**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ,852[a] | ,726 | ,616 | ,02490 | 2,615 |

a. Predictors: (Constant), Aktivitas_X2, Likuiditas_X1
b. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai D-W sebesar 2,615, apabila dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah N = 8 didapat nilai dU sebesar 1,896 (lihat tabel Durbin Watson pada lampiran). Nilai DW lebih besar dari batas dU atau 2,615 > 1,896 kurang dari 4-dU yaitu 4 dikurangi 1,896 maka hasilnya adalah sebesar 2,104, jadi 2,615 > 1,896 artinya nilai Durbin Watson (DW) lebih besar dari batas dU sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

### 4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan asset dan kemampulabaan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan diuji kemaknaan model tersebut secara simultan dan secara parsial. Untuk memudahkan pengujian, maka digunakan tabel penolong yang disajikan pada lampiran.

Rumus yang digunakan untuk menghitung regresi linear berganda digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sugiyono (2011:275)

Untuk mencari harga a, $b_1$ dan $b_2$ dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Sigma Y = an + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 Y = a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 \Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2$$

*Sumber : Sugiyono (2011:278)*

Hasil perhitungan secara manualnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasil *output* dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**
**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .698 | .087 | | 7.989 | .000 |
| | Likuiditas | .050 | .069 | .245 | .726 | .500 |
| | Aktivitas | -.026 | .009 | -1.011 | -3.000 | .030 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :
$Y = (0{,}698) + (0{,}050)X_1 + (-0{,}026)X_2$

Model persamaan regresi linear berganda di atas bermakna :

1. Konstanta dengan nilai 0,698 artinya jika likuiditas ($X_1$) dan aktivitas($X_2$) tetap, maka profitabilitas (Y) adalah sebesar 0,698
2. $b_1$ sebesar 0,050, hasilnya positif. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas ($X_1$) sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas (Y) sebesar 0,050 dengan asumsi variabel lain tetap, demikian pula sebaliknya.
3. $b_2$ sebesar -0,026 hasilnya negatif, ini menunjukkan bahwa setiap penurunan perputaran piutang ($X_2$) sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan profitabilitas (Y) sebesar -0,026 dengan asumsi variabel lain tetap, demikian pula sebaliknya.

### 4.2.4 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi pada dasarnya merupakan nilai yang menunjukan tentang adanya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas yaitu Likuiditas ($X_1$) dan Aktivitas($X_2$) serta besarnya hubungan tersebut terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y).

Adapun hasil pengujian dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20* dapat dilihat *outputnya* sebagai berikut :

**Tabel 4.8**
**Koefisien Korelasi Antar Variabel $X_1$, $X_2$ dan Y**
**Correlations**

| | Likuiditas_X1 | Aktivitas_X2 | Profitabilitas_Y |
|---|---|---|---|

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Likuiditas_X1 | Pearson Correlation | 1 | ,719* | -,481 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,045 | ,227 |
| | N | 8 | 8 | 8 |
| Aktivitas_X2 | Pearson Correlation | ,719* | 1 | -,835** |
| | Sig. (2-tailed) | ,045 | | ,010 |
| | N | 8 | 8 | 8 |
| Profitabilitas_Y | Pearson Correlation | -,481 | -,835** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,227 | ,010 | |
| | N | 8 | 8 | 8 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4.9**
**Koefisien Korelasi Ganda Variabel $X_1$ dan $X_2$ dengan Y**
**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,852[a] | ,726 | ,616 | ,02490 |

a. Predictors: (Constant), Aktivitas_X2, Likuiditas_X1

b. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

Dilihat dari kedua tabel perhitungan korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

1. Korelasi antara likuiditas ($X_1$) dan aktivitas ($X_2$)adalah sebesar 0,719. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60-0,799 mempunyai hubungan yang kuat dan searah. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan likuiditas akan diikuti oleh kenaikan aktivitas demikian pula sebaliknya.
2. Korelasi antara likuiditas ($X_1$) dengan profitabilitas (Y)adalah sebesar -0,481. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,40-0,599 mempunyai hubungan yang sedang tetapi tidak searah. Karena hasilnya negatif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan likuiditas akan diikuti oleh penurunan profitabilitas demikian pula sebaliknya.
3. Korelasi antara aktivitas ($X_2$) terhadap profitabilitas (Y)adalah sebesar -0,835. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat tetapi tidak searah. Karena nilainya negatif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan aktivitas akan diikuti oleh penurunan profitabilitas demikian pula sebaliknya.
4. Korelasi antara likuiditas ($X_1$) dan aktivitas ($X_2$) terhadap profitabilitas (Y)adalah sebesar 0,852. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat dan searah. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan likuiditas dan aktivitas secara bersama-sama, akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas demikian pula sebaliknya.

**Uji Signifikansi Parsial (Hasil Uji t)**

**Hasil Uji t Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT. Indosat, Tbk.**

**Tabel 4.11**
**Hasil Uji t $X_1$ terhadap Y**
**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,454 | ,049 | | 9,222 | ,000 |
| | Likuiditas_X1 | -,099 | ,074 | -,481 | -1,346 | ,227 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > 0,05 maka H0 diterima.
b. Jika t hitung > t tabel atau probabilitas< 0,05 maka H0 ditolak.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t-hitung untuk likuiditas ($X_1$) adalah sebesar -1,346, pada t-tabel dengan dk 2 (n-2 = 8-2) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,447 karena t-hitung < t-tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa likuiditas ($X_1$) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Pada kolom sig.diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,227 lebih besar dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa likuiditas ($X_1$) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

**Hasil Uji t Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas Pada PT. Indosat, Tbk.**

**Tabel 4.12**
**Hasil Uji t $X_2$ terhadap Y**
**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,671 | ,076 | | 8,824 | ,000 |
| | Aktivitas_X2 | -,021 | ,006 | -,835 | -3,712 | ,010 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas_Y

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > 0,05 maka H0 diterima.
b. Jika t hitung > t tabel atau probabilitas< 0,05 maka H0 ditolak.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t-hitung untuk aktivitas ($X_2$) adalah sebesar -3,712, pada t tabel dengan dk 2 (n-2 = 8-2) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,447 karena t-hitung > t-tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa aktivitas ($X_2$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Pada kolom sig.diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa aktivitas ($X_2$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

**4.2.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Hasil Uji F)**

Uji F digunakan untuk melihat apakah likuiditas dan aktivitassecara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indosat, Tbk. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F adalah dengan rumus sebagai berikut :

**Tabel 4.13**
**Hasil Uji f $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y**
**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | ,008 | 2 | ,004 | 6,610 | ,039[b] |
| | Residual | ,003 | 5 | ,001 | | |
| | Total | ,011 | 7 | | | |

a. Dependent Variable: Profitabilitas_Y
b. Predictors: (Constant), Likuiditas_X1, Aktivitas_X2

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

c. Jika f hitung < f tabel atau probabilitas > 0,05 maka H0 diterima.
d. Jika f hitung > f tabel atau probabilitas< 0,05 maka H0 ditolak.

Berdasarkan tabel ANOVA[a] diatas, dapat dilihat bahwa f-hitung untuk likuiditas ($X_1$) dan aktivitas ($X_2$) adalah sebesar 6,610, pada f-tabel dengan dk 2 (n-k-1 = 8-2-1) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 5,790 karena f-hitung > f-tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa likuiditas ($X_1$) dan aktivitas ($X_2$) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Pada kolom sig.diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-f sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa likuiditas ($X_1$) dan aktivitas ($X_2$) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan terhadap hipotesis dapat digambarkan dengan uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

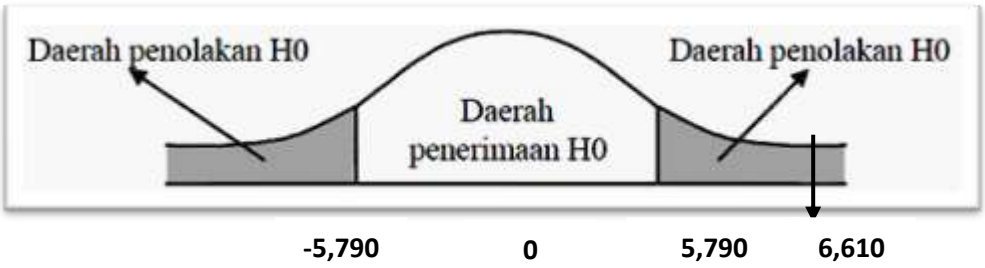


**Gambar 4.11**
**Kurva Daerah Penerimaan Dan Penolakan $H_0$**

Berdasarkan gambar diatas bahwaf-hitung berada didaerah penolakan, maka Ho ditolak. Hal ini dikarenakan f-hitung >f-tabel. Apabila Ho ditolak, maka Ha diterima. Artinya bahwaterdapat pengaruh yang signifikan likuiditas dan aktivitassecara simultan terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indosat, Tbk.

### 4.2.6 Koefisien Determinasi (Kd)

**Tabel 4.14**
**Hasil Koefisien Determinasi $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y**
**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,852[a] | ,726 | ,616 | ,02490 |

a. Predictors: (Constant), X2
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20,* nilai R-Square sebesar 0,726 atau 72,6% menunjukan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari likuiditas dan aktivitas secara simultan (bersama-sama) mampu memberikan perubahan yang terjadi pada profitabilitas sebesar 72,6%. Karena hasil analisis koefisien determinasi mendekati nilai satu (1), berarti pengaruh kedua variabel bebas (likuiditas dan aktivitas) terhadap variabel terikat (profitabilitas) dikategorikan "kuat".

Dengan kata lain kedua variabel bebas (likuiditas dan aktivitas) secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 72,6% terhadap profitsbilitas pada PT. Indosat, Tbk. Sisanya sebesar 27,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dan merupakan faktor diluar kedua variabel bebas. Faktor lain tersebut seperti rentabilitas, solvabilitas, struktur modal, beban administrasi & umum, beban penjualan, dan lain sebagainya.

## 5. Simpulan dan Saran

### Simpulan

Setelah dikemukakan serta dibahas pada bab sebelumnya mengenai gambaran serta pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Indosat,Tbk, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan pengolahan data secara manual maupun dengan SPSS, didapat hasil bahwa korelasi antara likuiditas dengan profitabilitas adalah memiliki hubungan yang sedang dan tidak searah karena hasilnya negatif. Berdasarkan uji t, baik t hitung maupun t tabel didapat hasilnya bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas di PT. Indosat,Tbk. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sedang dan tidak searah karena hasilnya negatif, serta tidak memberikan pengaruh yang signifikan.
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan pengolahan data secara manual maupun dengan SPSS, didapat hasil bahwa korelasi antara aktivitas dengan profitabilitas adalah memiliki hubungan yang sangat kuat dan tidak searah karena hasilnya negatif. Berdasarkan uji t, baik t hitung maupun t tabel didapat hasilnya bahwa aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di PT. Indosat,Tbk. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat kuat dan tidak searah karena hasilnya negatif, sehingga memberikan pengaruh yang signifikan.
3. Berdasarkan hasil pengujian dengan pengolahan data secara manual maupun dengan SPSS, didapat hasil bahwa korelasi secara simultan antara likuiditas dan aktivitas dengan profitabilitas adalah memiliki hubungan yang sangat kuat dan searah karena hasilnya positif. Berdasarkan uji f, baik f hitung maupun f tabel didapat hasilnya bahwa likuiditas dan aktivitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas di PT. Indosat, Tbk. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasinya yang sangat kuat dan positif, sehingga dalam memberikan pengaruhnya signifikan. Hasil pengaruh tersebut ditunjukkan pula oleh koefisien determinasi sebesar 72,6%, sedangkan sisanya sebesar 27,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dan merupakan faktor diluar kedua variabel bebas. Faktor lain tersebut seperti rentabilitas, solvabilitas, struktur modal, beban administrasi & umum, beban penjualan, dan lain sebagainya.

### Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian melalui pengujian, bahwa likuiditassecara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan kedua variabel ini memiliki korelasi yang sedang serta negatif dan tidak searah. Maka dengan demikian, walaupun korelasinya yang tidak begitu kuat alangkah baiknya pihak perusahaan mampu menjaga agar likuiditas dikelola dengan baik, sebab

apabila tidak dikendalikan dengan baik maka akan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Berdasarkan hasil penelitian melalui pengujian, bahwa aktivitassecara parsial memberikan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan kedua variabel ini memiliki korelasi yang sangat kuat serta negatif dan tidak searah. Maka dengan demikian, sebaiknya pihak perusahaan mampu menjaga agar aktivitas dapat diperhatikan dengan sebaik-baiknya, sebab memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, apabila aktivitas semakin tinggi maka profitabilitas semakin rendah demikian pula sebaliknya.
3. Secara simultan bahwa likuiditas dan aktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Indosat,Tbk., hal ini ditunjukkan pula dengan hasil koefisien determinasinya cukup besar. Maka dengan demikian sebaiknya pihak perusahaan khususnya pihak manajemen perlu menjaga agar kedua variabel penentu naik turunnya profitabilitas ini tetap stabil dan baik, dengan kata lain semakin tinggi likuiditas dan aktivitas secara bersama-sama, maka akan semakin tinggi profitabilitas perusahaan, demikian pula sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

Fees, Reevedan Warren.2008. *PengantarAkuntansi*. EdisiKeduaPuluhSatuJakarta: *PenerbitSalembaEmpat*.

Hall.James A.2007.*SistemInformasiAkuntansi*. EdisiKeempat.Jakarta: *PenerbitSalembaEmpat*.

Hopwood dan Bodnar.2006.*SistemInformasiAkuntanil*.EdisiKesembilanYogyakarta :Penerbit ANDI.

IkatanAkuntan Indonesia.2009. *StandarAkuntansiKeuangan*. Jakarta: *PenerbitSalembaEmpat*.

Kimmel,KiesodanWeygandt.J Jerry.2007. *PengantarAkuntansi*. EdisiKetujuh.Jakarta: PenerbitSalembaEmpat.

Mulyadi.2008. *SistemAkuntansi.EdisiKeempat.*Jakarta:PenerbitSalembaEmpat.

S.R.Soemarso.2009. *AkuntansiSuatuPengantar*.EdisiKelima.Jakarta:*PenerbitSalembaEmpat*.

Sugiyono, 2011, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta